

PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM

Melysa Puji Rahayu¹), Diah Amalia²)*

Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Batam, Indonesia

email:diahamalia@polibatam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham. Penelitian menggunakan data sekunder laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* dan menggunakan *Eviews 10.0*. Analisis data menggunakan regresi data panel, pendekatan Ordinary Least Square. Hasil penelitian bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham artinya, informasi pada ROA tidak dapat membagikan sinyal positif terhadap pemegang saham dan tidak bisa dijadikan sebagai acuan untuk memprediksi harga saham. ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, artinya pada kegiatan prediksi saham, investor tidak mengacu pada ROE sebagai sinyal positif. EPS berpengaruh terhadap harga saham artinya, investor memerlukan sinyal data melalui informasi yang terdapat pada EPS yang menampilkan seberapa besar kapasitas perlembar saham dalam menghasilkan laba. DPR berpengaruh terhadap harga saham artinya, jika pembayaran dividen diperbesar maka akan meningkatkan harga saham pada perusahaan.

Kata Kunci: Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio, harga saham.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Dividend Payout Ratio (DPR) on stock prices. This study uses secondary data from the financial statements of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. Sampling using purposive sampling and using Eviews 10.0. Analysis of the data using panel data regression, Ordinary Least Square approach. The results of the study that ROA has no effect on stock prices, information on ROA cannot share a positive signal to shareholders and cannot be used as a reference for predicting stock prices. ROE has no effect on stock prices, meaning that in stock prediction activities, investors do not refer to ROE as a positive signal. EPS has an effect on stock prices, meaning that investors need data signals through the information contained in EPS which shows how much capacity per share is to generate profits. DPR has an effect on stock prices, meaning that if dividend payments are enlarged, it will increase the stock price of the company.

Keywords: Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio, Stock price.

PENDAHULUAN

Bank sebagai sektor keuangan memiliki dua ciri yaitu bank bertindak sebagai lembaga intermediasi keuangan atau pihak yang menjembatani antara individu yang memiliki kelebihan materi dan pihak yang membutuhkan materi. Selain itu juga berperan sebagai lembaga kepercayaan yang mengelola keuangan nasabahnya atas dasar hubungan saling percaya. Dibutuhkan bank dengan kinerja keuangan yang sehat, agar kedua karakteristik tersebut dapat berjalan dengan mudah (Hendrayana & Yasa, 2015). Pasar modal berperan penting dalam pembentukan modal perusahaan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara melalui jual beli surat berharga di pasar modal. Melalui pertukaran instrumen moneter, instansi pemerintah/perusahaan dengan pemegang saham terkait di pasar modal ini. Saham merupakan salah satu instrumen yang diminati investor di pasar modal, karena bagi hasil yang cukup menarik. Analisis fundamental melalui rasio keuangan sering digunakan investor untuk melihat nilai saham (Azis, Mintarti, & Nadir, 2015).

Fluktuatif nilai saham pada bidang perbankan yang terdaftar di BEI bisa dilihat melalui kinerja keuangan perusahaan tersebut. BEI telah mempublikasikan data dan dapat dilihat sebagaimana berikut:

Tabel 1 Penutupan Harga Saham Perusahaan Perbankan BUMN Periode 2015-2019

Kode Bank	Penutupan Harga Saham (RP)				
	2015	2016	2017	2018	2019
BMRI	9,250	11,575	8,000	7,375	7,675
BBNI	4,990	5,525	9,900	8,800	7,850
BBRI	2,285	2,335	3,640	3,660	4,400
BBTN	1,295	1,740	3,570	2,540	2,120

Sumber: www.idx.co.id (2021)

Tabel 2 Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan BUMN Periode 2015-2019

Kode Bank	ROA (%)				
	2015	2016	2017	2018	2019

BMRI	3.15	1.95	2.72	3.17	3.03
BBNI	2.60	2.70	2.70	2.80	2.40
BBRI	4.19	3.84	3.69	3.68	3.50
BBTN	1.61	1.76	1.71	1.34	0.13

Sumber: www.idx.co.id (2021)

Dilihat melalui dua tabel tersebut bisa disimpulkan untuk penutupan harga saham dari tahun ke tahun cukup mengalami fluktuatif. Bukan berarti dengan penutupan harga saham yang tinggi rasio profitabilitas ikut meningkat dan memiliki kinerja keuangan yang baik, begitu sebaliknya dengan penutupan harga saham yang rendah bukan berarti rasio profitabilitas juga ikut menurun dan memiliki kinerja keuangan yang buruk. Ketidakstabilan tersebut perlu dicari tahu apa penyebabnya, dan mungkin terjadi karena adanya faktor fundamental perusahaan dan faktor ekonomi negara, sehingga dapat mempengaruhi sistem keuangan perusahaan yang berdampak langsung terhadap nilai saham perusahaan tersebut.

Penelitian Karnawi Kamar menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan ke harga saham dan memiliki pengaruh signifikan oleh debt to equity ratio (Kamar, 2017). Hasil penelitian Bustani yang dilakukan di Indonesia menyimpulkan bahwa NPM dan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai saham, Dividend Payout Ratio dan Dividend Yield tidak (Bustani, 2020). Sejalan dengan penelitian Utami & Darmawan ditemukan bahwa harga saham dipengaruhi secara positif oleh nilai tambah pasar dan EPS. Harga saham tidak dipengaruhi oleh ROE, ROA, dan DER (Utami & Darmawan, 2018).

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian pengembangan dari apa yang telah dilakukan Sukmawati & Garsela (2016) di Indonesia dengan perbedaan dalam bentuk populasi, serta dalam pemilihan teknik analisis data. Penelitian sebelumnya mengambil sampel dari PT. Indocement Tungal prakasa Tbk, sedangkan peneliti mengambil populasi perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015 sampai dengan tahun 2019, dengan menggunakan sampel sebanyak 11.

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Literatur

Sukmawati & Garsela (2016) Hasil penelitian bahwa ROA di PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mampu menjelaskan variabel harga saham, sedangkan ROA meningkat, harga saham juga cenderung naik. Variable ROE di PT Indocement Tunggal Prakarsa mampu menjelaskan harga saham, ketika ROE meningkat maka harga saham yang dihasilkan turun. Secara bersamaan, variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variasi ROA dan ROE. Debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham oleh ROE merupakan hasil penelitian yang dilakukan Kamar (2017). Hasil penelitian Avdalovic & Milenkovic (2017) menunjukkan bahwa kontribusi unik yang signifikan secara statistik diperoleh melalui harga saham melalui ROA, leverage, EPS , nilai buku, dan rasio harga terhadap buku. Penelitian dari Hong Kong (2017) yang dilakukan di Indonesia mendukung penelitian sebelumnya, dengan sampel laporan keuangan perusahaan sektor perbankan periode 2006-2009, secara parsial ditemukan bahwa variabel Earning Per Share dan ROE berpengaruh terhadap nilai saham.

Penelitian Egam, Ilat, & Pangerapan (2017) yang dilakukan di Indonesia, menunjukkan hasil bahwa ROE dan ROA tidak memiliki pengaruh keharga saham, harga saham memiliki pengaruh negatif ke laba bersih margin, serta memiliki pengaruh positif oleh earning per share. Kumaidi & Asandimitra, (2017) menyatakan bahwa ROA dan ROE memiliki pengaruh positif ke harga saham, sedangkan DER, DPR, dan LDR memiliki pengaruh negatif ke harga. DPR memiliki pengaruh positif ke harga saham, sedangkan ROA, ROE, DER, dan LDR memiliki pengaruh negatif ke harga saham. Utami & Darmawan (2018) menyimpulkan bahwa nilai saham memiliki pengaruh positif secara parsial dari EPS dan Market Value Added, sedangkan harga saham tidak mendapatkan pengaruh parsial dari debt to equity, ROA dan

ROE. Christian & Frecky (2019) mendapatkan hasil ROE, nilai buku per saham, EPS, DPS, nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai saham, sedangkan dividend yield berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Penelitian Chowdhury, Dovash, & Islam (2019) menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi bank terdiri dari deviden, PER/ price earning ratio, net assets value, earning per share, dividend payout ratio, dan size merupakan faktor utama yang berpengaruh signifikan terhadap financial stock prices Bangladesh, maka non-bank lembaga keuangan hanya dipengaruhi oleh dividen, price earning ratio, dividend payout ratio dan nilai aktiva bersih. Penelitian Bustani (2020) juga menunjukkan harga saham dipengaruhi secara signifikan oleh ROA dan margin laba bersih, sedangkan DPR dan Dividen Yield tidak memiliki berpengaruh pada harga saham. Penelitian sebelumnya Hove et al. (2020) yang dilakukan di Zimbabwe menjelaskan bahwa harga saham memiliki pengaruh signifikan oleh return on investment, sedangkan ROA, ROE, dan earning per share tidak signifikan tapi efek negative untuk variasi harga saham keuangan perbankan. Hertina, Sobari, & Sari (2020) hasil penelitian bahwa secara parsial, harga saham dipengaruhi oleh EPS dan debt to equity dan signifikansi sektor-sektor tersebut. Sedangkan dividend payout ratio dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya, harga saham memiliki pengaruh signifikan oleh debt to equity, ROA, serta DPR dan EPS jika dilihat secara bersamaan. Penelitian Rachman, Halim Rachmat, & Oktaviani (2020) menunjukkan bahwa secara parsial EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan harga saham berpengaruh secara parsial terhadap ROA dan debt to equity ratio. Sementara itu, harga saham juga dipengaruhi secara simultan oleh EPS, DER, dan ROA.

Pengembangan Hipotesis

Return On Asset Terhadap Harga Saham

Kasmir (2016) mendefinisikan ROA sebagai rasio profitabilitas yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui penggunaan total aset. Semakin tinggi ROA, semakin tinggi pertumbuhan pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan namanya melalui peningkatan laba dimana jumlah laba yang dibayarkan untuk dividen juga akan meningkat secara bersamaan. Didukung oleh penelitian yang dilakukan Bustani (2020) dimana hasilnya menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Demikian pula harga saham juga dipengaruhi secara signifikan oleh ROA menurut penelitian Avdalovic & Milenkovic (2017). Peneliti berpendapat bahwa ROA merupakan perbandingan keuangan perusahaan sebagai alat untuk mengukur kemampuan mereka untuk memperoleh keuntungan atas pendapatan mereka, sehingga ROA mempengaruhi perubahan harga saham untuk digunakan sebagai rasio indikator untuk analisis fundamental perusahaan. Peneliti menetapkan hipotesis sebagai berikut.

H₁: ROA memiliki pengaruh positif terhadap harga saham

Return On Equity Terhadap Harga Saham

ROE merupakan perbandingan yang digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang terbentuk berdasarkan setiap rupiah aset yang diinvestasikan dalam total ekuitas/modal sendiri (Hery, 2016). Penelitian milik Hong Kong, (2017) menyatakan bahwa dengan menganalisis ROE investor dapat mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh dari investasi, juga menunjukkan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Peneliti berpendapat bahwa ROE berkaitan dengan harga saham karena terjadi karena tingkat nilai ROE berbanding lurus dengan harga di pasar dimana ROE yang besar menunjukkan keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham secara umum akan tinggi dan menyebabkan peningkatan harga saham. Peneliti menetapkan hipotesis sebagai berikut.

H₂ : ROE memiliki pengaruh positif terhadap harga saham

Earning per Share terhadap Harga Saham

Menurut Kasmir (2016), laba per saham adalah laba bersih yang dialokasikan kepada investor dibagi dengan jumlah total saham perusahaan, yang merupakan perbandingan ukuran keberhasilan manajemen dalam mencapai laba/laba sebagai perbandingan ukuran keberhasilan manajemen dalam mendapatkan investor keuntungan. Penelitian Hong Kong (2017) membuktikan bahwa Earning Per Share berisi data yang berguna untuk membuat estimasi harga saham di masa depan dan memiliki bahwa harga saham dipengaruhi oleh EPS. Hasil penelitian Christian & Frecky (2019) dan Utami & Darmawan (2018) juga menyatakan kesimpulan serupa, yaitu harga saham berpengaruh signifikan terhadap EPS. Keuntungan yang dialokasikan kepada semua investor berbanding lurus dengan nilai EPS. Peneliti menetapkan hipotesis sebagai berikut.

H₃ : EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham

Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham

Rasio/perbandingan yang memberikan gambaran seberapa besar laba per saham yang dibayarkan dengan menampilkan korelasi antara laba dan dividen tunai untuk setiap saham disebut dengan DPR/ Dividend Payout Ratio (Hery, 2016). Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian dari Chowdhury, Dovash, & Islam (2019) yang membuktikan bahwa dividend payout ratio berpengaruh terhadap harga saham. Peneliti berpendapat, jika perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen dari laba/laba, maka laba ditahan akan berkurang. Selain itu akan mengakibatkan berkurangnya ketersediaan sumber pembiayaan internal, dan sebaliknya jika perusahaan mempertahankan laba maka akan memperkuat sumber pembiayaan internal. Peneliti menetapkan hipotesis sebagai berikut.

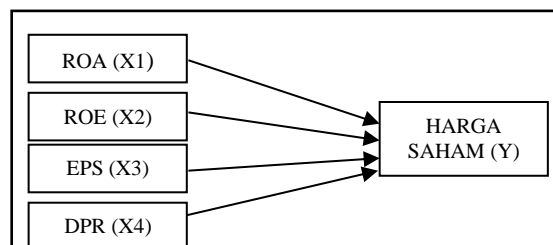
H₄ : DPR memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share dan Dividend Payout Ratio terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian sebelumnya, diperoleh hasil uji signifikansi simultan ROA, NPM, DPR dan DY mempengaruhi harga saham pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bustani, 2020). Penelitian Egam, Ilat, & Pangerapan (2017) juga menemukan bahwa ROA, ROE, NPM, dan EPS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berikut hipotesis yang diajukan peneliti berdasarkan penelitian di atas:

H₅: Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share dan Dividend Payout Ratio secara bersama-sama mempengaruhi harga saham.

Sesuai dengan kajian teori dan pengembangan hipotesis, maka peneliti mengusulkan metode penelitian, yaitu:



Gambar 1 Model Penelitian
Sumber: Data diproses sendiri, 2021

METODE PENELITIAN

Metode analisis deskripsi kuantitatif digunakan pada penelitian ini. Panel regresi data digunakan oleh peneliti sebagai metode analisis data. Berikut variabel bebas penelitian:

Return On Asset (X₁), Kemampuan untuk menciptakan keuntungan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya ditunjukkan dengan memanfaatkan ROA ini (Kasmir, 2016).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Return On Equity (X₂), Hery (2016) menyebutkan bahwa perbandingan yang digunakan dalam mengukur laba/laba bersih yang akan diperoleh untuk setiap dana yang diinvestasikan dalam total ekuitas atau modal sendiri disebut sebagai ROE.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Earning Per Share (X₃), Mengungkapkan keuntungan yang diterima dari saham biasa (Kieso, J, Weygandt, & Warfied, 2010). Rumus sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Biasa yang Beredar}}$$

Dividend Payout Ratio (X₄), berguna untuk menampilkan hasil antara dividen tunai per saham dan Earning Per Share yang telah dibandingkan, yang digambarkan dengan jumlah laba per saham dan disampaikan dalam bentuk dividen (Hery, 2016).

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

Variabel Terikat adalah harga penutupan saham yang terdapat pada laporan keuangan akhir tahun dengan pengambilan data bulan Mei tahun berikutnya.

Uji Estimasi Model

Common Effect Model merupakan metode yang paling sederhana dan tidak mempertimbangkan individu dan waktu sebagai aspeknya, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa perilaku diasumsikan bahwa perilaku informasi industri akan sama selama periode waktu yang berbeda. Estimasi data panel model maka menggunakan Ordinary Least Square sebagai pendekatan dalam metode CEM (Basuki & Prawoto, 2016).

Fixed Effect Model merupakan metode yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan intersep antara industri dan individu, namun terkadang masih memiliki kemiringan regresi yang sama . untuk mengetahui perbedaan antara perusahaan yang satu dengan yang lain, teknik variabel dummy atau LSDV (*Least Square Dummy Variable*) digunakan oleh FEM (Basuki & Prawoto, 2016).

Random Effect Model, Metode ini memprediksi bahwa setiap variabel memiliki perbandingan intersep yang bersifat random atau stokastik, dengan menggunakan pendekatan *Generalizes Least Squared* (GLS) untuk mengestimasi model (Basuki & Prawoto, 2016).

Pemilihan Model

Uji Chow

Model akan diterima jika pengujian menunjukkan tingkat probabilitas $F >$ dari sig 0,05 dan validasi merupakan efek umum. Begitu juga sebaliknya jika probabilitas $F <$ sig 0,05 berarti model yang digunakan adalah *fixed effect* (Basuki & Prawoto, 2016).

Uji Hausman

Dalam memilih model yang diperkirakan antara random effect/fixed effect, peneliti perlu menggunakan uji Hausman. Model yang benar adalah fixed effect dan H_0 ditolak jika nilai chi-square $<$ 0,05 dan sebaliknya (Ghozali & Ratmono, 2017).

Uji Langrange Multiplier

Model random effect dinyatakan lebih tepat jika H_0 ditolak karena angka probabilitasnya lebih kecil dari 0,05. Sebaliknya jika nilai probabilitas $<$ 0,05 maka H_0 diterima sehingga model yang tepat untuk menggambarkan data yang dimaksud adalah common effect (Ghozali & Ratmono, 2017).

Uji Asumsi Klasik

Jenis uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu heteroskedastisitas dan multikolinearitas. Uji Heteroskedastisitas, tingkat signifikansi antar variabel akan diuji dalam pengujian ini dan heteroskedastisitas tidak akan terbentuk jika model regresinya baik. Heteroskedastisitas tidak terbentuk jika taraf signifikansi >0,05, sedangkan jika taraf signifikansi <0,05 berarti terjadi heteroskedastisitas (Sujarweni, 2015). Uji Multikolinearitas, hasil faktor inflasi varians VIF/ dari nilai toleransi, multikolinearitas tidak akan terbentuk jika tingkat VIF < 10 dan nilai toleransi >0,1 (Sujarweni, 2015).

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Data Panel

Melalui metode regresi data panel sebagai analisisnya, peneliti ingin menguji apakah ROA, ROE, EPS, dan DPR berpengaruh terhadap harga saham dengan menggunakan persamaan :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y : Harga saham

I : Unit cross sectional

T : Tahun periode waktu (time series)

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi linier data panel dari variabel bebas

X_1 : Return On Asset /ROA

X_2 : Return On Equity /ROE

X_3 : Earning Per Share

X_4 : Dividend Payout Raio

ε : error

Uji-T

Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika angka probabilitas < 0,05 dan hipotesis diterima jika sig. < 0,05 dan sebaliknya hipotesis ditolak jika sig.> 0,05 (Sujarweni, 2015).

Uji F

Pengujian signifikansi model regresi secara simultan dilakukan dengan memperhatikan nilai sig, variabel bebas mempengaruhi variabel terikat jika nilai signifikansinya di bawah 0,05 (Sujarweni, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk hasil regresi data panel berdasarkan hasil uji model yang paling tepat yaitu *Fixed Effect Model* (FEM):

Tabel 3. Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.983.750	3.395.414	-0,205682	0.8381
ROA	-1.233,219	1.082.624	-1,139,102	0.2614
ROE	-1.210.186	1.492.216	-0.810999	0.4222
EPS	1.061.411	2.723.595	3,897.095	0,0004
DPR	2.063.207	5,796.053	3.559.675	0,0010
Spesifikasi Efek				
Cross-section fixed (variabel dummy)				
R-square	0,916343	Mean dependent var	5.152.909	
Adjusted R-squared	0,887063	S.D. dependent var	6,486.843	
S. E. of regression	2.179.975	Akaike info criterion	1.843.902	
Sum squared resid	1.90E+08	Akaike info criterion	1.898.647	
Log likelihood	-4,920,729	Hannan-Quinn criter.	1.865.072	
F-statistic	3.129.591	Durbin-Watson stat	1.048.197	
Prob(F-statistic)	0,000000			

Sumber: Pemrosesan data dengan Eviews 10, (2021)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis antara ROA, ROE, EPS, dan DPR sebagai variabel bebas terhadap harga saham sebagai variabel terikat, maka analisis data penelitian ini adalah:

Return on Assets (ROA) Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis 1 terlihat pada tabel 3, nilai probabilitas $ROA > sig. 0.05$ ($0.2614 > 0.05$) dengan kesimpulan harga saham tidak dipengaruhi oleh ROA. Hasil pengujian dalam riset ini tidak sejalan dengan riset acuan yang dipakai dari penelitian Sukmawati & Garsela (2016) menunjukkan hasil variasi penelitian ROA mampu menjelaskan variasi harga saham, sedangkan ROA meningkat harga saham juga cenderung naik. Penelitian ini sejalan dengan riset Utami & Darmawan (2018); Egam, Ilat, & Pangerapan (2017); Hertina, Sobari, & Sari, (2020) yang membuktikan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Pengujian dalam hipotesis ini tidak sejalan dengan *Signalling Theory*. Hasil ROA tidak mempengaruhi harga saham, artinya informasi pada ROA tidak dapat membagikan sinyal positif terhadap pemegang saham dan tidak bisa dijadikan sebagai acuan untuk memprediksi harga saham. Adanya nilai ROA yang besar ataupun kecil belum pasti memiliki harga saham yang besar maupun kecil juga.

Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham

ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham jika melihat hasil pengujian pada tabel 3 karena probabilitas $ROE > sig$ adalah $0.4222 > 0.05$. Hasil pengujian dalam penelitian ini tidak sejalan dengan referensi penelitian yang digunakan dari Sukmawati & Garsela (2016) yang menunjukkan hasil variasi ROE mampu menjelaskan harga saham, ketika ROE meningkat maka harga saham yang dihasilkan turun. Hasil pengujian dalam penelitian yang peneliti lakukan ini sejalan dengan penelitian Utami & Darmawan (2018) dan Egam, Ilat, & Pangerapan, (2017) yang membuktikan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Pengujian hipotesis tidak sejalan dengan Agency Theory dan Signaling Theory. Berdasarkan hasil penelitian ini, ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa

data ROE yang ada belum mampu mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham. Dalam aktivitas prediksi saham, investor tidak menyebut ROE sebagai sinyal positif.

Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis 3 seperti terlihat pada tabel 3, nilai probabilitas $EPS < 0,05$ tingkat signifikansi ($0,0004 < 0,05$). Hasil ini menyimpulkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh EPS. Hasil pengujian pada penelitian ini serupa dengan hasil pengujian Avdalovic & Milenkovic (2017); Hongkong, (2017); Egam, Ilat, & Pangerapan, (2017) yang membuktikan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham. Hasil pengujian hipotesis 3 (H3) sejalan dengan *Signalling Theory*. Investor membutuhkan sinyal data melalui informasi yang terdapat dalam EPS yang menunjukkan seberapa besar kapasitas per saham untuk menghasilkan keuntungan. Sinyal yang diperoleh investor, dapat mempengaruhi reaksi investor. Adanya sinyal positif dari EPS maka nilainya akan semakin tinggi yang dapat mempengaruhi besarnya laba yang diterima pemegang saham dan dapat meningkatkan harga saham yang akan menguntungkan pemegang saham. Kenaikan harga saham juga akan terjadi jika laba meningkat. Berdasarkan hasil hipotesis 3 EPS berpengaruh terhadap harga saham, artinya dalam menganalisis harga saham EPS digunakan oleh investor yang berinvestasi pada saham perbankan sebagai ukuran.

Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham

Hipotesis 4 yang telah diuji hasilnya ditunjukkan pada tabel 3 dimana probabilitas $DPR < sig. 0,05$ atau ($0,0010 < 0,05$) menyimpulkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh DPR. Hasil pengujian dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Chowdhury, Dovash, & Islam, (2019); Kumaidi & Asandimitra, (2017) yang membuktikan bahwa DPR berpengaruh terhadap harga saham. Hasil pengujian hipotesis 4 (H4) sejalan dengan Agency Theory.

Asumsi dalam teori keagenan adalah bahwa setiap individu bergerak menurut kehendaknya sendiri. Pemegang saham diasumsikan hanya tertarik untuk meningkatkan investasinya pada perusahaan, yaitu dengan membagikan dividen. Sebaliknya, agen (manajemen) diasumsikan mendapat kepuasan berupa kompensasi finansial atas tugas manajemen itu sendiri, dengan hanya menjadikan dividen sebagai laba ditahan. Hasil pengujian (H4) juga sejalan dengan Signaling Theory, sinyal terkait ekspektasi kinerja yang baik di masa depan perusahaan dipercaya oleh pemegang saham jika pembayaran dividen diperbesar oleh perusahaan, jika pembayaran dividen diperbesar maka akan meningkatkan harga saham perusahaan itu sendiri.

Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis 5 ditunjukkan pada tabel 1, untuk uji F mendapatkan nilai profitabilitas $0,000000 < 0,05$. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel independen return on assets, return on equity, earning per share dan dividend payout ratio berpengaruh terhadap variabel dependen harga saham secara simultan. Hasil pengujian dalam penelitian ini sejalan dengan Sukmawati & Garsela (2016); Bustani (2020); Egam, Ilat, & Pangerapan (2017) yang mendapatkan hasil uji signifikansi simultan ROA, ROE, EPS, NPM, DPR dan DY berpengaruh terhadap harga saham. Sejalan dengan teori signaling, pengaruh variabel ROA, ROE, EPS dan DPR terhadap harga saham perusahaan di sektor perbankan disebabkan keempat variabel tersebut merupakan rasio-rasio yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memprediksi harga saham mencerminkan kinerja perusahaan dalam kondisi baik dan itu berarti ada sinyal yang baik dari perusahaan, sehingga banyak investor akan tertarik untuk berinvestasi. Semakin banyak permintaan saham suatu perusahaan maka harga saham juga akan meningkat.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ditemukan pengaruh return on assets, return on equity, earning per share, dan dividend payout ratio terhadap harga saham. Beberapa kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Return on Assets tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham.
2. Return on Equity tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham.
3. Earning Per Share berpengaruh positif terhadap harga saham.
4. Dividend Payout Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham.
5. Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share, dan Dividend Payout Ratio mempengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Avdalovic, SM, & Milenkovic, I. (2017). Dampak Kinerja Perusahaan pada Harga Saham: Sebuah Analisis Empiris pada Perusahaan Terpilih di Serbia. *Ekonomi Pertanian* , UDC: 347.471:336.761.5.
- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Fundamental, Manajemen Investasi Teknis, Perilaku Investor, dan Pengembalian Saham*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Basuki, AT, & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Riset Ekonomi & Bisnis; Dilengkapi dengan Aplikasi SPSS & Eviews*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Bustani. (2020). Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dividend Payout Ratio (DPR) dan Dividend Yield (DY) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Manajemen Internasional Ilomata* , hal.170-178.
- Chowdhury, T., Dovash, RH, & Islam, S. (2019). Determinan Harga Saham Sektor Keuangan-Studi Pada Bank dan Lembaga Keuangan Non-Bank di Bangladesh. *Jurnal Internasional Bisnis dan Technopreneurship* , 49-56.
- Christian, N., & Frecky. (2019). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manfaat* .
- Egam, GE, Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga

saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode berjalan 2013-2015. *Jurnal EMBA* , hal. 105 - 114.

- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika; Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10; Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendrayana, PW, & Yasa, GW (2015). Pengaruh Komponen RGEC Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Akuntansi* , 74-89.
- Hertina, D., Sobari, & Sari, DP (2020). Harga Saham Dampak Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Dividend Payout Ratio, dan Earning Per Share Pada Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi. *Jurnal Arkeologi Mesir/Mesir Palarch, PJAEE*, 17 (5).
- Harry. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hongkong, H. (2017). Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham (Studi Pada Bank Tercatat). *Jurnal Pertanggungjawaban*.
- Hove, M., Shoko, MT, Shoko, MJ, Gobodi Dube, MS, & Nyoni, MT (2020). Hubungan Antara Harga Saham Dengan Kinerja Keuangan Lembaga Keuangan Perbankan Zse yang Dikutip (Desember 2009-Juni 2018). *EPRA International Journal of Economics, Business and Management Studies (EBMS)* .
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Teori Perusahaan : Perilaku Manajemen, Biaya Keagenan, dan Struktur Kepemilikan. *Jurnal Ekonomi Keuangan* 3 , 305-360.
- Kamar, K. (2017). Analisis Pengaruh Return on Equity (Roe) dan Debt to Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015. *IOSR Jurnal Bisnis dan Manajemen (IOSR-JBM)* , PP 66-76.
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kieso, DE, J, J., Weygandt, & Warfied, TD (2010). *Akuntansi Menengah*. Edisi IFRS Volume 1. John Wiley & Sons.
- Kumaidi, RK, & Asandimitra, N. (2017). Pengaruh ROA, ROE, DER, DPR, dan LDR Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan BEI Periode 2011 – 2016 (Dengan Klasifikasi Kapitalisasi Kecil dan Kapitalisasi Besar). *Jurnal Ilmu Manajemen* , Jilid 5 Nomor 3.
- Rachman, YT, Halim Rachmat, RA, & Oktaviani, AS (2020). Pengaruh Earning Per Shares (EPS), Return On Assets (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019). *Jurnal Arkeologi Mesir/Mesir Palarch, PJAEE*, 17 (10).

- Spence, M. (1973). Sinyal Pasar Kerja. *Jurnal Ekonomi Triwulanan*, Vol. 87, No. 3. , hlm. 355-374.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV.
- Sujarweni, VW (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Perpustakaan Pers Baru.
- Sukmawati, F., & Garsela, I. (2016). Pengaruh Return on Assets dan Return on Equity terhadap Harga Saham. *Kemajuan dalam Riset Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, Volume 15.
- Utami, MR, & Darmawan, A. (2018). Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA Terhadap Harga Saham di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajerial Terapan*.